

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

4.1.1 Kapabilitas BPBD Kabupaten Muaro Jambi dalam Pencegahan dan Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan

Berdasarkan hasil penelitian dan kajian mengenai kapabilitas BPBD Kabupaten Muaro Jambi dalam pencegahan dan pengendalian kebakaran hutan dan lahan Tahun 2024, kemampuan BPBD Kabupaten Muaro Jambi memerlukan peningkatan pada aspek sumber daya guna mengoptimalkan kinerja dalam penanggulangan bencana. Secara keseluruhan, kapabilitas BPBD dalam pencegahan dan pengendalian kebakaran hutan dan lahan menunjukkan kinerja yang baik. Namun, terdapat kekurangan yang ditemukan pada hampir semua indikator yang digunakan dalam penelitian ini.

Pada aspek kelembagaan, BPBD telah memiliki struktur organisasi yang tertata dengan baik, tetapi kekosongan jabatan masih ditemukan dalam organisasi tersebut. Di sisi lain, BPBD telah menunjukkan kemampuan yang baik dalam menjalin kerja sama dengan stakeholder. Meskipun kelembagaan telah berfungsi, diperlukan upaya strategis untuk mengisi jabatan yang kosong guna mengoptimalkan kinerja organisasi secara keseluruhan. Dari sisi Sumber Daya Manusia, berbagai pelatihan telah dilakukan untuk meningkatkan kapasitas personel, namun jumlah tenaga yang tersedia masih belum memadai, yang berdampak pada efektivitas penanganan secara menyeluruh. Implementasi

kebijakan telah dilaksanakan sebagai upaya strategis untuk mendukung tujuan kelembagaan, tetapi masih terdapat kendala teknis yang menghambat optimalisasi hasil. Pendanaan yang bersumber dari APBD dan dukungan pemerintah pusat masih terbatas sehingga mengurangi kesiapan BPBD dalam melakukan mitigasi dan rehabilitasi bencana secara maksimal. Meskipun peralatan teknis seperti mesin pemadam kebakaran telah mencukupi, sistem manajemen logistik dan mekanisme penyampaian informasi memerlukan peningkatan untuk memastikan respons yang lebih cepat dan optimal. Pada aspek kepemimpinan, BPBD Kabupaten Muaro Jambi telah menunjukkan kinerja yang baik melalui pelaksanaan pelatihan untuk meningkatkan kapasitas pemimpin organisasi.

4.1.1 Upaya BPBD Kabupaten Muaro Jambi dalam Meningkatkan Kapabilitas

Penanggulangan kebakaran hutan dan lahan di Kabupaten Muaro Jambi menghadapi berbagai tantangan, antara lain keterbatasan SDM, anggaran, dan sarana prasarana. BPBD Kabupaten Muaro Jambi telah melakukan optimalisasi koordinasi lintas sektor dengan berbagai instansi terkait guna mengatasi kekurangan sumber daya dan mempercepat penanganan bencana. Penguatan kapasitas SDM melalui pemberdayaan masyarakat lokal serta pelatihan rutin bagi personel juga menjadi prioritas utama dalam meningkatkan kesiapsiagaan. Selain itu, pengelolaan anggaran dilakukan dengan efisien, termasuk pembangunan pos pemadam kebakaran meskipun baru terealisasi satu dari

lima pos yang direncanakan. Pemanfaatan teknologi, seperti *drone* dan pemantauan *hotspot* telah diterapkan untuk meningkatkan efektivitas penanggulangan kebakaran, namun keterbatasan sarana dan prasarana tetap menjadi hambatan. Upaya-upaya tersebut mencerminkan komitmen serius BPBD dalam mengatasi kebakaran hutan dan lahan, meskipun masih memerlukan dukungan lebih lanjut dari berbagai pihak.

Penelitian ini mengalami keterbatasan dalam hal aksesibilitas lokasi yang cukup jauh, yang berdampak pada optimalisasi proses pengumpulan data. Jarak yang jauh membatasi frekuensi kunjungan ke lokasi penelitian, sehingga dapat memengaruhi kedalaman informasi yang diperoleh. Selain itu, waktu tempuh turut menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan penelitian dan wawancara mendalam dengan informan. Keterbatasan ini berpotensi memengaruhi kelengkapan data yang dikumpulkan serta ketepatan analisis hasil penelitian.

4.2 Saran

1. Bagi Pemerintah Khususnya BPBD Kabupaten Muaro Jambi

- Melakukan sosialisasi yang lebih luas, tidak hanya kepada pemerintah desa, tetapi juga kepada masyarakat umum untuk menjaga lingkungan terutama pada saat musim kemarau, dan sosialisasi ketika terjadi bencana masyarakat harus melakukan apa agar tidak bingung.

- Diperlukan pendekatan yang kolaboratif, melibatkan akademisi, pemerintah pusat, pemerintah daerah, pihak swasta, maupun masyarakat dalam menyusun strategi pencegahan yang optimal.
- Mengembangkan sistem informasi berbasis teknologi untuk memudahkan masyarakat ikut serta dalam pelaksanaan pencegahan dan pengendalian kebakaran hutan dan lahan dengan pemantauan melalui pelaporan aktif jika ditemukan titik api.

2. Rekomendasi Bagi Peneliti Selanjutnya

- Fokus penelitian ini terbatas pada analisis kapabilitas BPBD Kabupaten Muaro Jambi dalam upaya pencegahan dan pengendalian kebakaran hutan dan lahan. Penelitian selanjutnya dapat memperluas fokus dengan menerapkan pendekatan kolaboratif antara berbagai stakeholder untuk menganalisis lebih mendalam terkait mekanisme koordinasi antara BPBD, Pemerintah Daerah, Pemerintah Pusat, masyarakat, sektor swasta, dan lembaga terkait guna memperkuat sinergi dalam mitigasi dan respons kebakaran hutan dan lahan.